

BAB II

GAMBARAN UMUM-ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang dibentuk pada 13 oktober 2020 dan juga didirikan oleh masyarakat yang tinggal di desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Komunitas GMLS merupakan sebuah komunitas yang inisiatif dibentuk untuk membangun masyarakat yang berkawasan di Lebak Selatan siap, siaga dan tanggung dalam menghadapi bencana di Kawasan yang memiliki potensi bencana. Gugus Mitigasi Lebak Selatan merupakan sebuah komunitas yang berfokus dalam bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan juga pemulihan pasca bencana.

Komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan beranggotakan 7 orang yang memiliki latar belakang dan juga berasal dari usia yang berbeda-beda. Gugus mitigasi lebak selatan juga berkolaborasi dengan 28 kolaborator yang bergerak dari bidang yang berbeda-beda. GMLS sendiri sejak awal terbentuk sampai dengan saat ini telah mengumpulkan berbagai penghargaan mulai dari Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) dalam Program Desa Tangguh, National *Tsunami Ready Board* (NTRB) dan pemberian status *Tsunami Ready* yang diberikan oleh *International Oceanographic Comission UNESCO* (IOC-UNESCO) dan sebagainya.



Gambar 2.1 Penghargaan Penggerak Pemberdayaan Desa

Sumber: Sigap Tsunami (2023)

Gambar 2.1 menunjukkan salah satu penghargaan yang didapatkan oleh GMLS yang diberikan oleh BSI Maslahat karena mengusung program kesiapsiagaan masyarakat, Desa Panggarangan untuk menghadapi resiko bencana melalui pelatihan kesiapsiagaan, penyediaan sumur, depo air serta pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.2 Program Tsunami Ready

Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan (2024)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) saat ini sedang menjalankan 2 program yang bernama *Tsunami Ready* dan *Community Resilience Program*. Gambar 2.2 menunjukkan program pertama yang dijalankan oleh GMLS yang bernama *Tsunami Ready*, program *Tsunami Ready* merupakan sebuah program kerja yang dirancang oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan sejak tahun 2021 hingga tahun 2022 yang di mana terdapat 12 indikator yang perlu dijalankan berdasarkan ketentuan yang berasal dari IOC (*Intergovernmental Oceanographic Committee*) Unesco di Wilayah Lebak Selatan yang terbagi menjadi 3 kategori seperti *assessment*, *preparedness* dan juga *response*.



Gambar 2.3 *Community Resilience Program*

Sumber: Data Gugus Mitigasi Lebak Selatan 2024

Gambar 2.3 menunjukkan program kedua yang dijalankan oleh GMLS seperti program resiliensi, program resiliensi merupakan sebuah program kerja yang saat ini sedang dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan direncanakan selesai pada tahun 2028. Resiliensi program memiliki fokus untuk menyiapkan dan juga meningkatkan resiliensi masyarakat di wilayah Lebak Selatan pasca bencana. Program resiliensi sendiri merupakan sebuah program yang terbagi menjadi 5 bidang, seperti fisik, ekonomi, kelembagaan, dan sosial.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak selatan merupakan sebuah komunitas yang didirikan secara mandiri oleh masyarakat Panggarangan yang berlokasi di Lebak Selatan yang menganut beberapa nilai yang diimplementasikan untuk mendorong pelaksanaan perusahaan. Berikut visi dan misi yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

2.2.1 Visi

Visi yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan ialah menjadikan “Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam”.

2.2.2 Misi

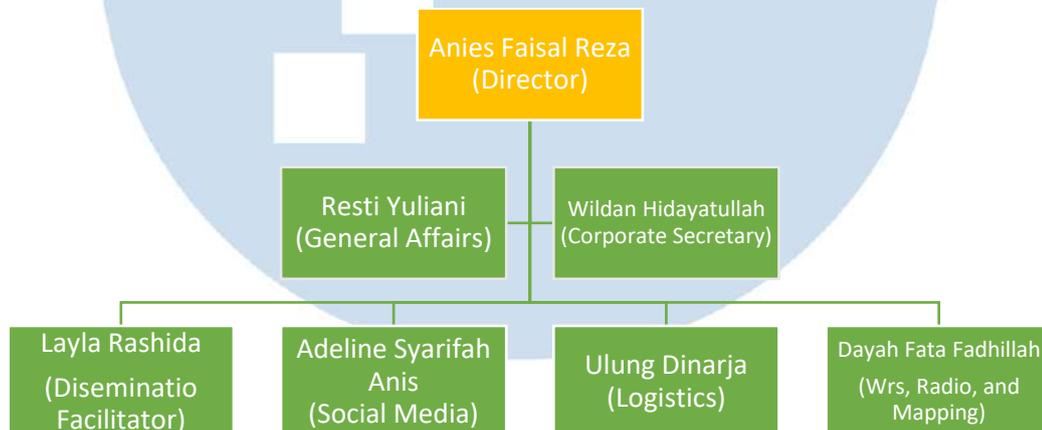
Misi yang dimiliki oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan untuk menciptakan masyarakat yang tangguh dalam menghadapi potensi bencana.

1. Membangun *database* kebencanaan

2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi/kemanusiaan
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
5. Membangun jejaring komunitas yang *responsive* atas kejadian bencana

2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

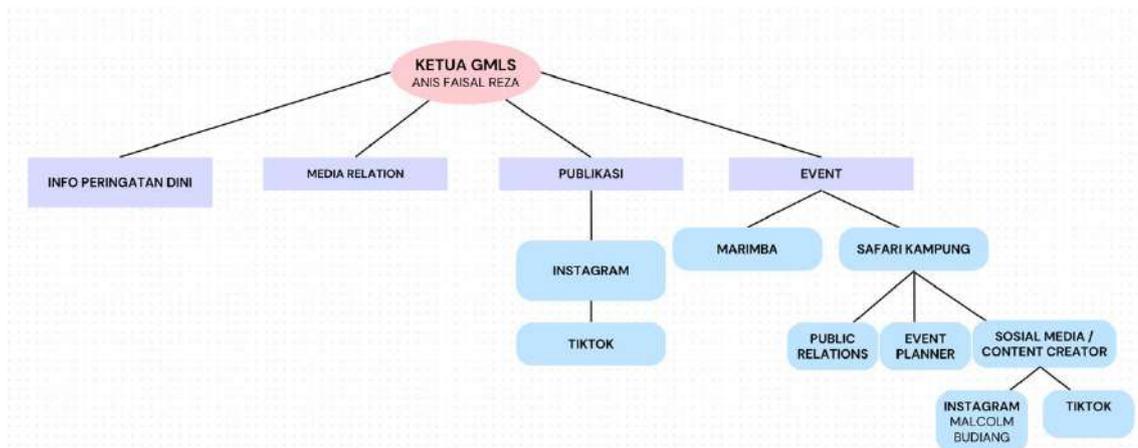
Gugus Mitigasi Bencana Lebak Selatan (GMLS) merupakan komunitas yang dibentuk secara mandiri yang telah beroperasi di Indonesia tahun 2020 yang meliputi mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan juga pemulihan pasca bencana.



Gambar 2.4 Struktur GMLS

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Gambar 2.3 memperlihatkan struktur Gugus Mitigasi Lebak selatan yang terdiri dari 7 relawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Anis Faisal Reza menjadi ketua dan penanggung jawab Gugus Mitigasi Lebak selatan dan seluruh aktivitas magang diawasi dan menjadi *supervisor* lapangan. Oleh karena itu, asistensi, revisi, praktik kerja magang berlangsung dalam pengawasan Anis Faisal Reza.



Gambar 2.5 Struktur Divisi GMLS

Sumber: Data Aktivitas Magang (2024)

Divisi Safari Kampung merupakan salah satu divisi yang dijalankan dalam praktik kerja magang. Safari Kampung merupakan program yang dijalankan oleh GMLS yang berupa sebuah kegiatan acara yang diselenggarakan di Kampung Nagajaya dengan memberikan edukasi mengenai bencana dan juga bermain bersama dengan masyarakat Kampung Nagajaya terutama untuk ibu-ibu. Berikut masing-masing tugas pada divisi acara Safari Kampung.

A. *Public Relation*

Melakukan perizinan dalam penyelenggaraan acara dan juga membuat siaran pers yang akan dipublikasikan melalui situs resmi dari gugus mitigasi lebak selatan.

B. *Event Planner*

Melakukan perencanaan terhadap acara yang akan diselenggarakan. Menyiapkan materi yang akan dibawa saat acara beserta menyiapkan seluruh kegiatan serta kebutuhan saat pelaksanaan acara.

C. *Sosial Media / Content Creator*

Melakukan perencanaan dan membuat konten menarik mengenai kegiatan yang diselenggarakan oleh Safari Kampung, mempublikasikan seluruh kegiatan yang diselenggarakan melalui media sosial yang dimiliki.